

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V SDN JAJAR TUNGGAL III SURABAYA

Dedy Rahmanto¹⁾, Drs. I Ketut Pegig Arthana, M.Pd.²⁾

¹⁾Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, deddedyrahmanto@gmail.com

²⁾Dosen S1 Jurusan TP, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini tentunya di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal salah satunya adalah orang tua dan disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara tiga variabel yaitu (tingkat pendidikan orang tua, disiplin belajar, dan prestasi belajar siswa), tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sedangkan pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sampel yang digunakan 102 siswa kelas V SDN Jajar Tunggal III Surabaya. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistika. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,597. Ini menunjukkan variabel tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa sebesar 59,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa

Kata Kunci : Korelasi; Tingkat Pendidikan Orang Tua; Disiplin Belajar; Prestasi Belajar

Abstract

This study was motivated by the study results of some students that did not reach the KKM (Minimum Criteria for completeness). This was certainly influenced by several factors such as internal and external factor. External factor is the parents and learning discipline. The purpose of the study is to explore the relationship between parental education and discipline of learning on student achievement. The method used is a correlation or correlational research with quantitative approach. Research conducted by the researcher was to assess the relationship between three variables (parental education, learning discipline, and student achievement), without making any changes, additions or manipulation of data that was already there. While the approach of quantitative data is any information or data obtained in the form of numbers. The sample used was 102 students of V grade SDN Jajar Tunggal III Surabaya. The result of the study was analyzed by using statistical techniques. The result of the study showed the determination coefficient of 0.597. It evoked the variables education level of parents and students learning discipline has a significant relationship with the achievement of English learning students by 59.7%. Therefore, there was a significant relationship between the level of parents education and discipline of student learning through the achievement of students English learning.

Universitas Negeri Surabaya

Keywords : Correlation; Education Level of Parents; Learning discipline; Learning achievement

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi (1) Aspek psikologis, misalnya sikap, minat, kemandirian, kecerdasan, bakat, disiplin, motivasi dan lain sebagainya; dan (2) Aspek fisiologis yang meliputi kematangan fisik, kesehatan jasmani maupun rohani dan keadaan indra. Factor yang berasal dari luar diri siswa terdiri atas faktor social yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah dan fasilitas belajar baik dirumah maupun di sekolah.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Peran orang tua dalam mendidik anak juga menyangkut mengenai kedisiplinan belajar anak di luar sekolah maupun dalam sekolah. Disiplin adalah tugas utama setiap siswa sebagai syarat utama belajar adalah adanya keteraturan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri meskipun terbatas waktunya, bukan lamanya waktu belajar yang diutamakan akan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melaksanakan belajar Nana Sudjana (1990:167). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) ketika di berikan tugas. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa masih belum bisa menerapkan disiplin belajar.

Kebutuhan masyarakat dunia akan penguasaan bahasa Inggris semakin menunjukkan peningkatan yang pesat. Bahkan di beberapa negara, bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional. Di bahagian negara lain, bahasa ini digunakan sebagai bahasa nasional mengingat heterogenitas suku dan bangsa penduduknya dan Bahasa Inggris dianggap sebagai satu-satunya alat pemersatu bangsa. Keputusan pemerintah menetapkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan sangat beralasan demi mempersiapkan generasi Indonesia untuk bersaing secara global. Alwasilah (2001) menyatakan bahwa bahasa Inggris seharusnya menjadi bagian dari kurikulum karena bahasa ini merupakan penunjang perkembangan generasi Indonesia.

Oleh karena itu prestasi belajar yang tinggi dalam berbahasa Inggris merupakan harapan bagi siswa, orang tua, sekolah, dan pemerintah. Harapan dari pihak sekolah adalah 100% siswa bisa memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. Atau rata-rata dari semua tugas, ulangan harian, ulangan semester memiliki nilai 75. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi tanggal 25 Oktober 2015 pada kelas V A proses mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN Jajar Tunggal III yang berjumlah 35 siswa, menunjukkan bahwa sebesar 20% atau hanya 7 siswa yang telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau sebanyak 7 siswa yang nilai rata-rata dari tugas – tugas, ulangan harian, dan ulangan semester yang nilainya di atas 75. sebanyak 80% atau 28 siswa belum memenuhi KKM sebesar 75. sebanyak 28 siswa yang nilai rata-rata dari tugas – tugas, ulangan harian, dan ulangan semester yang nilainya di bawah 75. Hal ini tentunya sangat jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 25 Oktober 2015 yang dilakukan kepada Ibu Ika selaku guru bahasa Inggris kelas V, siswa kelas V A belum siap dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, dalam arti kesiapan belajar kurang. Hal ini terlihat dari ketika diberikan PR terdapat sebagian siswa yang belum mengerjakan, otomatis sebelum dilakukannya pembelajaran di kelas siswa tidak belajar dirumah terlebih dahulu.

Kesenjangan antara kondisi riil dan kondisi ideal diatas tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor belajar. Faktor belajar itu sendiri terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Pada penelitian ini peneliti ingin membahas mengenai kesenjangan yang terjadi pada faktor eksternal sipebelajar. Faktor eksternal itu sendiri, pada penelitian ini lebih mengerucut pada faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi sipebelajar. Faktor lingkungan disini yang dimaksud adalah lingkungan keluarga sipebelajar atau lingkungan keluarga siswa, terlebih orang tua siswa.

orang tua dari siswa memiliki bermacam-macam tingkat pendidikan sehingga mempunyai perbedaan pula dalam mendidik anaknya dalam arti mananamkan disiplin belajar pada anaknya, apa lagi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, ada orang tua yang mengajari anaknya sendiri, ada yang menyerahkan anaknya pada lembaga bimbingan belajar, dan ada juga yang tidak mengajarinya.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Jajar Tunggal III”

METODE PENELITIAN

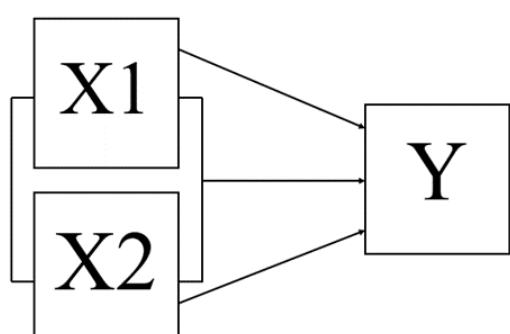
A. Jenis Penelitian

Hubungan tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SDN Jajar Tunggal III Surabaya, termasuk jenis penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, yaitu banyak dituntut dengan menggunakan angka/bukan dari deskriptif, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto,2010:27).

B. Desain Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian kausal komperatif. Menurut Sukardi (2012: 171), Penelitian kausal komperatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi hubungan variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini di tunjukkan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan penjelasan desain penelitian di atas, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- X1 : Variabel Tingkat Pendidikan Otang Tua
X2 : Variabel Disiplin Belajar Siswa
Y : Variabel Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa
→ : Hubungan Secara Individual antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian hubungan tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah :

1. Siswa kelas V A SDN JAJARTUNGGAL III Surabaya yang 1 kelasnya berjumlah 35 siswa.
2. Siswa kelas V B SDN JAJARTUNGGAL III Surabaya yang 1 kelasnya berjumlah 35 siswa.

3. Siswa kelas V C SDN JAJARTUNGGAL III Surabaya yang 1 kelasnya berjumlah 38 siswa.
4. Orang tua Siswa kelas V A SDN JAJARTUNGGAL III Surabaya
5. Orang tua Siswa kelas V B SDN JAJARTUNGGAL III Surabaya
6. Orang tua Siswa kelas V C SDN JAJARTUNGGAL III Surabaya

D. Variabel Penelitian

perhatian pada sasaran yang telah ditetapkan, maka diberikan batasan tiap variabel-variabel berikut :

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pendidikan orang tua dengan simbol X1 dan Disiplin Belajar dengan simbol X2 .
- 2) Variabel terikat variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar bahasa Inggris dengan simbol Y.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun proposal penelitian, Proposal penelitian ini disusun peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing. Proposal penelitian ini berisi tentang semua rencana kegiatan selama penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas pada pelaksanaan penelitian.
2. Persiapan pengumpulan data
 - a) Mempersiapkan surat ijin penelitian
 - b) Mengadakan survei kesekolah dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan belajar.
 - c) menyusun kisi-kisi instrumen.
 - d) Pelaksanaan Penelitian
3. Pelaksanaan Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Peneliti terjun secara langsung dan mengumpulkan data sesuai dengan kondisi lapangan.

1) Metode Angket

Menurut Sugiyono (2010:199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab" Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai Tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V SDN Jajar Tunggal III.

2) Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:231) "Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya". Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN Jajar Tunggal III. Peneliti menggunakan dokumentasi nilai hasil ulangan harian siswa kelas V SDN Jajar Tunggal III.

G. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini prosedur statistik yang digunakan adalah mencakup uji persyaratan analisis dan uji hipotesis

1. Uji Persyaratan analisis

Setelah melakukan tahap-tahap diatas yang telah dikumpulkan harus di uji dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji linieritas dan multikolinieritas.

a) Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 \text{ reg}}{R^2 \text{ res}}$$

Keterangan :

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

R²reg : Rerata kuadrat garis regresi

R²res : Rerata kuadrat residu

Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Apabila Fhitung

lebih besar atau sama dengan Ftabel maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. (Sutrisno Hadi,2004;257)

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien korelasi X dan Y

N : Jumlah subyek

$\sum XY$: Jumlah produk dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah harga dari X

$\sum Y$: Jumlah harga dari Y

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Harga interkorelasi antar variabel bebas bila sama dengan atau lebih besar dari 0,600 berarti terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan (Danang Suyonto,2007:80).

2. Uji Hipotesis

a) Menentukan apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III

Perhitungan korelasi dapat menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X1 dengan Y
 x : variabel bebas (X1)
 y : variabel terikat (Y)
 (Sugiyono, 2013:259)

Setelah menemukan koefisien korelasi harga koefisien korelasi harus di uji signifikasinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien korelasi antara X1 dengan Y
 n : Jumlah responden
 (Sugiyono, 2013:259)

Hasil dari t hitung selanjutnya di bandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$. Bila menggunakan r tabel mempunyai ketentuan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Mencari persamaan garis regresi dengan satu prediktor, rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria
 a : bilangan koefisien
 X : prediktor
 K : bilangan konstan

(Sugiyono, 2013:262)

- b) Menentukan apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Inggris Siswa SDN Jajar Tunggal III.

Perhitungan korelasi dapat menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X2 dengan Y
 x : variabel bebas (X2)

y : variabel terikat (Y)
 (Sugiyono, 2013:262)

Setelah menemukan koefisien korelasi harga koefisien korelasi harus di uji signifikasinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien korelasi antara X2 dengan Y
 n : Jumlah responden
 (Sugiyono, 2013:259)

Hasil dari t hitung selanjutnya di bandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$. Bila menggunakan r tabel mempunyai ketentuan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Mencari persamaan garis regresi dengan satu prediktor, rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria
 a : bilangan koefisien
 X : prediktor
 K : bilangan konstan

(Sugiyono, 2013:262)

- c) Menentukan apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan disiplin belajar siswa SDN Jajar Tunggal III

Perhitungan korelasi dapat menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana sebagai berikut :

$$r_{x1x2} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)}}$$

Keterangan :

r_{x1x2} : koefisien korelasi antara X1 dengan X2
 X_1 : variabel bebas (X1)
 X_2 : variabel bebas (X2)

r tabel mempunyai ketentuan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya jika r hitung lebih

besar dari r tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- d) Menentukan apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut digunakan korelasi ganda (R_{yx1x2}) dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y,x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

- R_{yx1x2} : korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 R_{yx1} : korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
 R_{yx2} : korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
 $r_{x_1x_2}$: korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2
(Sugiyono, 2013:266)

Setelah menemukan besarnya harga korelasi maka harga harus diinterpretasikan dengan pedoman menurut (Sugiyono, 2013:257)

Interpretasi Koefisien Korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dari perhitungan (R_{yx1x2}) langkah selanjutnya adalah menguji signifikansinya yang bertujuan untuk apakah koefisien korelasi ganda yang diuji dapat di berlakukan untuk semua populasi. Rumus uji signifikansi yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R : Koefisien Korelasi Ganda
K : Jumlah variabel Independen
n : Jumlah Anggota Sampel

Dari hasil perhitungan kemudian F hitung dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka koefisien korelasi ganda yang di uji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

- a) Prestasi Belajar Bahasa Inggris

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Komulatif %
1	34-40	3	2,941%	2,941
2	41-47	4	3,921%	6,862
3	48-54	8	7,843%	14,705
4	55-61	11	10,784%	25,489
5	62-68	15	14,705%	40,194
6	69-75	25	24,509%	64,703
7	76-82	21	20,588%	85,291
8	83-90	15	14,705%	100
Total		102	100	

- b) Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Komulatif %
1	4,5-5,9	2	1,96	1,96
2	6-7,4	11	10,78	12,74
3	7,5-8,9	4	3,92	16,66
4	9-10,4	26	25,49	42,15
5	10,5-11,9	6	5,88	48,03
6	12-13,4	37	36,27	84,30
7	13,5-14,9	9	8,82	93,12
8	15-18	7	6,86	100
Total		102	100	

- c) Disiplin Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Komulatif %
1	26-29	1	0,98	0,98
2	30-33	0	0	0,98
3	34-37	6	5,88	6,86
4	38-41	27	26,47	33,33

5	42-45	38	37,25	70,58
6	46-49	18	17,65	88,23
7	50-53	10	9,80	98,03
8	54-58	2	1,96	100
	Total	102	100	

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan nilai $F < 0,05$. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 20 diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Semuannya) menunjukkan hasil yang linier yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS statistics 20 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Variabel	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	X1 – Y	1,25	1,94	Linier
2	X2 – Y	1,38	1,71	Linier

Tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai $F_{tabel} < 0,05$, maka antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier.

b) Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 20 diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.505	7.691		1.106	.271		
1 tingkat pendidikan ortu disiplin belajar	2.972	.308	.654	9.635	.000	.883	1.132
	.670	.186	.244	3.597	.001	.883	1.132

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam Multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Pada variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dan disiplin belajar (X2) yakni 0,883 lebih besar dari 0,10.

Sementara itu, nilai VIF variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dan disiplin belajar (X2) yakni 1,132 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Jajar Tunggal III Surabaya. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan analisis regresi korelasi berganda.

Correlations			
	Prestasi Belajar	tingkat pendidikan ortu	disiplin belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.738
	tingkat pendidikan ortu	.738	1.000
	disiplin belajar	.468	.342
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar		.000
	tingkat pendidikan ortu		.000
	disiplin belajar		.000
N	Prestasi Belajar	102	102
	tingkat pendidikan ortu	102	102
	disiplin belajar	102	102

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.773 ^a	.597	.589	8.239	.597	73.295	2
						.99	.000

a. Predictors: (Constant), disiplin belajar, tingkat pendidikan ortu

Interpretasi dari hasil diatas adalah :

Pada tabel Correlation :

- 1) Hubungan antara X1 dengan Y : 0,738, Ha diterima karena nilai sig. $0,000 < 0,05$
- 2) Hubungan antara X2 dengan Y : 0,468, Ha diterima karena nilai pada sig $0,000 < 0,05$
- 3) Hubungan antara X1 dan X2 : 0,342

Jadi berdasarkan uji keseluruhan terdapat hubungan yang signifikan antara X1 dan X2 dengan Y itu dapat dilihat dari hasil R pada tabel Model Summary sebesar 0,773 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,597. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa, yaitu $R^2 \times 100\% = 59,7\%$. Dan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III Surabaya. Ini menunjukkan bahwa

- orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi maka anak cenderung mempunyai prestasi yang tinggi juga.
2. Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel disiplin belajar siswa memiliki hubungan dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III Surabaya. Ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi maka anak cenderung mempunyai prestasi yang tinggi juga.
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,773 dan koefisien determinasi sebesar 0,597 yang artinya sebesar 59,7% kedua variabel bersama-sama mempunyai hubungan dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa, sehingga masih tersisa 40,3% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

PENUTUP

A. Simpulan

1. Ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III Surabaya yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,544 yang artinya 54,4% variabel tingkat pendidikan orang tua ini mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar bahasa Inggris. Bawa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin baik prestasi belajar.
2. Ada hubungan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III Surabaya yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,219 yang artinya 21,9% variabel disiplin belajar siswa ini mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar bahasa Inggris. Bawa semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin baik prestasi belajar.
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SDN Jajar Tunggal III Surabaya yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,597. Ini menunjukkan variabel tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa sebesar 59,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Masalah utama pada negara Indonesia adalah pendidikan, pendidikan yang rendah akan membuat sumberdaya manusia juga rendah. Negara yang mempunyai sumberdaya manusia yang rendah pasti akan banyak menimbulkan masalah baru. Oleh karena itu akankah lebih baik jika setiap orang tua/ setiap orang mempunyai pendidikan yang tinggi, walupun dengan pendidikan tinggi itu tidak bisa berpengaruh banyak bagi bangsa negara tetapi setidaknya dapat berpengaruh untuk keluarga sendiri terlebih anak, dan anak yang akan menjadi generasi mudah penerus bangsa.
2. Disiplin belajar adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar. kepada semua orang tua, walaupun orang tua tidak mempunyai waktu untuk menemani anak untuk belajar. Akankah lebih baik sejak dini anak dibiasakan untuk sehari sekali belajar. Berbagai cara bisa dilakukan dengan cara anak di masukkan dalam LBB (Lembaga Bimbingan Belajar) dll. Karena jika anak yang sejak dini sudah disiplin dalam belajar maka ketika dia bertumbuh besar anak akan terbiasa disiplin belajar

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1994. *Terjemahan Oleh Yusuf Hadi Miarso*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2003). Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta:PT.Rineka Cipta
- A.S. Moenir.(1999). Manajemen Pelajaran Oman di Indonesia. Jakarta: Aksara.
- Barbara, Rita. 1994. Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Hasbullah, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- http://www.lpmptpsel.net/v2/attachments/266_Bahasa%20Inggris%20sebagai%20bahasa%20Internasional%20dalam%20pembelajaran.pdf (Minggu,1-11-2015/2:20 PM)
- <http://kbbi.web.id/bahasa> (Selasa,1-12-2015/816 AM)
- <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhum/fcpt1328331919.pdf> (Jum,at 18-12-2015/6:37PM)
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2668/1/DANI%20RAMDANI-FITK.pdf>
- Ihsan Fuad, 2003. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta:Rineka Cipta

- Mustaqim, Abdul. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution. 2011. Teknologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Roesminingsih, Lamijan. 2011. Teori dan Praktek Pendidikan. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Salma, Dewi. 2012. Wawasan Teknologi Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 1990 . Psikologi Pendidikan, Bandung: Sinar Baru,
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Syah Muhibbin. 2002. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Wulandari, S. 16 Januari 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Pramban Sleman Yogyakarta Smester I Tahun Pelajaran 2012/2013 (<http://digilib.uinsuka.ac.id/11064/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses Sabtu, 2 Januari 2016/8:21 AM)
- Yudhi, Arif. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

